

# Frequently Ask Questions

## Saving Bonds Ritel

### 1. Apa itu Saving Bonds Ritel (SBR)?

**Savings Bond Ritel** merupakan salah satu instrumen pembiayaan negara yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia.

Pemerintah kembali menawarkan SBR kepada masyarakat Indonesia dengan seri SBR003 sebagai alternatif investasi yang aman, mudah, terjangkau dan menguntungkan.

Penerbitan Surat Negara Ritel didasarkan pada UU No. 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.08/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 31/PMK.08/2018 Tentang Penjualan Surat Utang Negara Ritel Di Pasar Perdana Domesti.

### 2. Apa beda SBR dengan ORI?

SBR	ORI
Dijual pada saat periode early redemption (maksimal 50% kepemilikan)	Dapat dijual sebelum jatuh tempo
Kupon mengambang dengan tingkat kupon minimal ( <i>floating with floor</i> )	Kupon tetap sampai jatuh tempo ( <i>fixed coupon</i> )

### 3. Apa yang dimaksud kupon mengambang dengan tingkat kupon minimal (*floating with floor*)?

Besaran kupon akan direview setiap periode tertentu, dengan batas bawah dan tidak memiliki batas atas. Dalam hal ini yang dijadikan acuan dalam penetapan kupon SBR adalah BI 7-DRRR (BI 7 BI 7 Days Reverse Repo Rate)

Berikut adalah ilustrasi kupon *floating with floor* :

<b>Saving Bonds terbit</b>	31 Mei 2018	Kupon : 6,8%
		BI-7DRRR : 4,25%
		Spread : 255 bps
<b>Reset Kupon 3 bulan</b>	20 Agustus 2018	Kupon : 7,05%
		BI-7DRRR : 4,50%
		Spread : 255 bps

<b>Reset Kupon 3 bulan</b>	20	November	Kupon	: 6,8% *)
	2018		BI-7DRRR	: 4,25%
			Spread	: 255 bps

\* Untuk perhitungan tingkat kupon mengambang, kupon pertama adalah *floor*, jadi walaupun BI-7DRRR *Rate* turun dari BI-7DRRR saat penerbitan *saving bonds*, kupon *saving bonds* tidak akan berkurang dari saat penerbitan (kupon saat penerbitan menjadi *floor*).

4. Berapakah nominal minimum dan maksimum pembelian SBR003 ?

Transaksi Pembelian SBR003 minimum adalah 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan kelipatan 1 (satu) unit atau senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Transaksi Pembelian SBR003 per investor maksimum adalah 3.000 (tiga ribu) unit atau senilai Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah).

5. Untuk Apakah Dana Hasil penerbitan SBR003 ?

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penerbitan SBR003 ini digunakan untuk pemenuhan target pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2018 dan perubahannya (jika ada). Secara khusus, hasil penerbitan SBR003 dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan

6. Mengapa BI-7DRRR dijadikan sebagai acuan penetapan kupon SBR? Mengapa bukan BI *rate* yang dijadikan acuan?

Pemerintah menetapkan BI-7DRRR sebagai acuan penetapan kupon SBR karena BI-7DRRR rate menjadi acuan perbankan dalam menetapkan suku bunga simpanan, sedangkan BI rate lebih ke arah kebijakan moneter.

7. Dimanakah nasabah dapat membeli Sukuk Ritel ?

Sukuk Ritel dapat dibeli melalui situs yang disediakan oleh BRI dengan mengakses website <https://sbn.bri.co.id>

8. Apakah investor berupa badan usaha bisa melakukan pembelian SBR003

Tidak, hanya investor Individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang bisa melakukan pemesanan SBR003

9. Apakah syarat-syarat yang diperlukan untuk mendaftar akun SBN Online di BRI ?

- Memiliki rekening tabungan rupiah aktif di BRI (apabila belum memiliki rekening tabungan di BRI dapat melakukan pembukaan rekening tabungan terlebih dahulu di Unit kerja BRI terdekat)
- KTP Elektronik yang terdaftar di dukcapil
- NPWP

10. Berapa lama yang waktu yang dibutuhkan untuk mengaktifkan Akun SBN Online BRI dan memulai transaksi

BRI akan secepatnya memproses pembuatan Akun setelah Nasabah melakukan proses registrasi. Nasabah akan menerima e-mail berisikan tautan (Rekening Subregistry dan SID) untuk aktivasi akun dan bisa memulai transaksi pemesanan SBR003.

11. Bagaimana cara membuka Akun SBN Oline BRI yang ter-lock karen salah memasukan password lebih dari 3 kali?

Nasabah dapat melakukan reset password dengan melakukan langkah forgot password pada website SBN Online BRI, secara otomatis sistem akan mengirimkan Password baru yang dapat digunakan untuk login pada website SBN Online BRI

12. Bagaimana cara saya mengganti password?

Masuk Website SBN Online BRI, lalu klik menu "Beranda" lalu pilih "Personalisasi " kemudian klik "Pengelolaan Password". Silakan ikuti instruksi selanjutnya untuk penggantian password.

Untuk Nasabah yang lupa password, silakan buka Website, lalu klik menu "Forget Password" lalu masukkan e-mail. Ikuti instruksi selanjutnya untuk penggantian password.

13. Apakah yang menyebabkan gagal dalam melakukan pendaftaran Akun SBN Online BRI

- Rekening tabungan domant, merupakan rekening tabungan selain rupiah
  - KTP tidak terdaftar di dukcapil sehingga tidak terbentuk SID (Single Investor Identification)
- Kesalahan pada saat menginput data di website <https://sbn.bri.co.id> dapat menyebabkan kegagalan pembentukan SID

14. Apa yang harus dilakukan apabila gagal melakukan pendaftaran Akun SBN Online BRI

- Apabila disebabkan oleh kesalahan pada saat input data maka nasabah dapat Mengajukan ulang pendaftaran dengan menghubungi Call center BRI agar dilakukan cleansing data pada database SBN Online BR sehingga Nasabah dapat melakukan input ulang pada SBN Online BRI.

15. Prosedur melakukan transaksi pemesanan SBR003 di agen penjual Bank BRI?

- **Buka Akun SBN Online BRI** Anda dengan melakukan pendaftaran pada situs: <https://sbn.bri.co.id> maka secara otomatis anda akan membuka **Rekening Efek (Surat Berharga)** & membuat **Single Nasabah Identification (SID)**.
- **Aktivasi Akun SBN Online BRI.**

- Lakukan **Pendaftaran Nasabah** melalui **SBN Online BRI**.
- **Menu:** *Manajemen Nasabah > Nasabah > Tambah Nasabah.*
- Daftarkan Rekening Tabungan Anda.
- **Menu:** *Manajemen Nasabah > Rekening Dana > Tambah Rekening Dana.*
- Daftarkan Rekening Efek (Surat Berharga) Anda.
- **Menu:** *Manajemen Nasabah > Rekening Surat Berharga > Tambah Rekening Surat Berharga*
- Lakukan Pemesanan SBR003 melalui SBN Online BRI.
- **Menu:** *Transaksi > Pemesanan > Pesan Surat Berharga.*

Setelah berhasil melakukan pemesanan Anda akan menerima **Kode Pembayaran (Kode Billing)**. Setelah mendapatkan kode billing, investor diharuskan membayar atau menyetorkan uang sesuai dengan jumlah pesanan yang diajukan sebelum batas waktu pembayaran yang tertera pada info transaksi. Kemudian investor akan mendapatkan nomor transaksi penerimaan negara (NTPN) sebagai penanda pembelian SBN ritel online telah lengkap dan tinggal menunggu tanggal settlement pada 31 Mei 2018

#### 16. Bagaimana cara pembayaran pemesanan SBR003?

Pembayaran pemesanan SBR003 (Kode Billing) dilakukan menggunakan mekanisme pembayaran MPN Generasi 2 melalui : Internet Banking, ATM, Teller, iBBIZ BRI dan CMS BRI.

#### 17. Apakah saya bisa menambahkan jumlah pemesanan SBR003 apabila sebelumnya saya telah melakukan pemesanan ?

Ya, selama masih dalam masa penawaran pada tanggal 14 Mei s.d 25 Mei 2018 dan secara total transaksi Pembelian SBR003 belum melebihi batas maksimal sebesar Rp. 3 M

#### 18. Apakah melakukan investasi di SBR, merupakan langkah yang aman bagi nasabah pemula?

SBR ini merupakan instrumen keuangan yang cocok bagi para nasabah pemula terutama perorangan yang mulai mencoba investasi lain selain produk perbankan tabungan, giro, dan deposito. Produk SBR ini dikeluarkan Pemerintah sehingga dijamin juga oleh Pemerintah, sehingga nasabah yang masih awam tidak perlu khawatir akan kegagalan bayarnya, karena pembayaran bunga maupun pokoknya dijamin oleh Pemerintah. Sebelum berinvestasi di SBR, nasabah wajib memiliki simpanan yang cukup, mengingat investasi di SBR tidak dapat dijual sebelum jatuh tempo.

#### 19. Kapan pemesanan SBR bisa dilakukan dan bagaimana persyaratannya?

Periode masa pemesanan SBR di Pasar Perdana untuk masing-masing seri sesuai dengan Memorandum Informasi yang berlaku dan ditetapkan oleh Pemerintah selaku penerbit. Umumnya masa penawaran adalah sekitar 2 minggu (SBR003 ditawarkan mulai 14 Mei 2018 s.d 25 Mei 2018)

Persyaratan pemesanan adalah cukup dengan menunjukkan KTP yang masih berlaku, memiliki rekening simpanan, serta mengisi formulir pemesanan.

20. Apakah pemesanan SBR003 dapat dibatalkan apabila telah dilakukan pembayaran melalui MPN Gen 2?

Transaksi yang telah dilakukan pembayaran tidak dapat dibatalkan

21. Apa yang terjadi apabila telah melakukan pemesanan SBR003 namun belum dilakukan pembayaran ID Billing melalui MPN Gen 2?

ID Billing yang tidak dibayar dan telah melebihi waktu pembayaran secara otomatis dianggap batal

22. Apabila telah memesan sampai dengan batas maksimal sebesar Rp. 3 M namun pembayaran belum dilakukan apakah yang akan terjadi?

Kuota Nasabah pada hari tersebut dianggap telah membeli Rp. 3 M, namun apabila nasabah ingin memesan nominal lain maka dapat memesan pada hari berikutnya.

23. Apa keuntungan berinvestasi di SBR?

- a. Aman dan terjamin, karena pembayaran pokok dan bunganya dijamin oleh pemerintah dengan dasar UU SUN Nomor 24 Tahun 2002 Pasal 8 Ayat 2 dan UU Nomor 15 Tahun 2017 Pasal 22 ayat 2
- b. Kupon yang menarik karena kupon yang ditetapkan (saat penerbitan) berada di atas rata-rata bunga deposito bank-bank BUMN
- c. Sifat kupon SBR adalah *floating with floor* dan mengacu ke BI-7DRRR, sehingga kupon yang akan diterima nasabah memiliki kepastian nilai minimal yang akan diterima, bahkan memiliki potensi untuk meningkat apabila terjadi kenaikan BI-7DRRR.
- d. Pembayaran kupon dan pokok dilakukan tepat waktu secara *online* ke dalam rekening tabungan nasabah.
- e. Prosedur pembelian yang mudah.
- f. SBR disimpan dan diadministrasikan oleh BRI sebagai Bank Kustodi dan Sub-Registry.

24. Apa saja risiko berinvestasi di SBR?

- a. Risiko gagal bayar (*default risk*), risiko tidak terbayarnya investasi saat jatuh tempo. Investasi SBR terbebas dari risiko ini karena dijamin oleh Pemerintah melalui UU.
- b. Risiko pasar (*market risk*), risiko kerugian apabila terjadi penurunan harga ORI di Pasar Sekunder. Risiko ini dapat dihindari jika nasabah memegang ORI sampai dengan jatuh tempo, karena pada saat jatuh tempo nasabah akan mendapatkan pokok senilai 100%.
- c. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), potensi kerugian jika nasabah tidak dapat melakukan penjualan di Pasar Sekunder. Risiko ini dapat dimitigasi karena

BRI sekaligus bertindak sebagai *stand by buyer* (pembeli siaga) di Pasar Sekunder, dengan harga yang ditentukan sesuai harga pasar.

**25. Dimana SBR yang dibeli melalui BRI tersebut disimpan?**

Dibagian Custody BRI dan sifatnya *scripless* (tanpa dokumen), atau pencatatan dilakukan di sistem.

**26. Bagaimana mekanisme pembayaran kupon dan pokok saat jatuh tempo?**

Kupon SBR dibayarkan setiap bulan langsung ke rekening nasabah. Begitu pula pembayaran pokok pada saat jatuh tempo, langsung ditransfer ke rekening nasabah.

**27. Apakah SBR dapat dicairkan (*redemption*) sewaktu-waktu?**

Tidak bisa, Pemerintah menyediakan fasilitas pencairan dana lebih awal sebelum jatuh tempo atau *early redemption* yang dapat dilakukan dalam selama periode yang telah ditentukan yaitu mulai tanggal 1 Juni 2019 hingga tanggal 14 Juni 2019 pukul 09.00 waktu setempat.

Fasilitas *early redemption* hanya dapat dilakukan maksimal sebesar 50% dari tiap transaksi pembelian yang telah dilakukan

**28. Apa itu *early redemption* ?**

*Early Redemption* merupakan salah satu fasilitas yang memungkinkan nasabah menerima sebagian pelunasan pokok SBR003 oleh Pemerintah sebelum jatuh tempo. Fasilitas ini hanya dapat dimanfaatkan oleh nasabah dengan minimal kepemilikan Rp2 juta disetiap Mitra distribusi dan jumlah maksimal yang dapat diajukan untuk *early redemption* adalah 50% dari total kepemilikan nasabah

**29. Kapan saya bisa menerima dana hasil *early redemption* ?**

Dana hasil *early redemption* akan diterima nasabah pada tanggal Setelmen *Early Redemption* yaitu pada tanggal 20 Mei 2019

**30. Apakah SBR memiliki potensi *capital gain*?**

Karena SBR tidak dapat dijual sebelum jatuh tempo, maka SBR tidak memiliki potensi *capital gain*.

**31. Kalau bunga Deposito naik, apakah kupon SBR otomatis naik?**

Kupon SBR direview setiap 3 bulan, pada tanggal 20 Februari, 20 Mei, 20 Agustus, dan 20 November, berdasarkan BI-7DRRR pada tanggal review tersebut, dan berlaku untuk kupon SBR berikutnya.

**32. Apakah SBR dapat dijadikan Agunan Kredit?**

SBR tidak dapat dijadikan agunan, karena SBR tidak dapat diperjualbelikan ataupun dialihkan sampai dengan jatuh tempo.

33. Apakah kupon dan *capital gain* akan dikenakan pajak?

Ya, sebesar 15%, lebih kecil dibanding dengan pajak deposito yang sebesar 20%.

34. Apa saja biaya terkait SBR?

Pada saat pembelian pada Pasar Perdana tidak dikenakan biaya. Pada saat pembayaran kupon akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.5.000,-. Bilamana dilakukan *redemption* akan dikenakan biaya Rp.25.300,-. Biaya ini berlaku sama untuk setiap nominal *redemption*.

35. Apakah nasabah dapat membeli SBR melalui BRI pada Pasar Sekunder?

Saat ini BRI belum melayani transaksi pembelian SBR di Pasar Sekunder.

36. Bagaimana status kepemilikan SBR apabila nasabah meninggal dunia?

Kepemilikan SBR tetap atas nama nasabah hingga jatuh tempo, untuk pembayaran kupon akan dikreditkan kepada rekening awal pembelian SBR sampai dengan jatuh tempo.

37. Apakah nasabah dapat membeli SBR dengan menggunakan 2 (dua) rekening yang berbeda?

Tidak dapat. Nasabah harus menggunakan satu rekening untuk menerima transfer pembayaran kupon dan pokok saat jatuh tempo.

38. Bagaimana pembelian SBR dengan rekening qq?

Tidak dapat. Calon nasabah SBR harus memiliki rekening simpanan atas namanya sendiri.

39. Jika saya menemui kesulitan dan memiliki pertanyaan, siapa yang bisa saya kontak?

- Nasabah dapat menghubungi : Call Center BRI di no telp 14017 / 1500017
- Untuk pertanyaan lain seputar Saving Bond Ritel seri SBR003 dapat mengirimkan email ke [wmg.pbo@corp.bri.co.id](mailto:wmg.pbo@corp.bri.co.id)